SKRIPSI

PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BIJI KOPI DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN DEMPO TENGAH KOTA PAGAR ALAM

PROSPECT OF COFFEE BEAN AGROINDUSTRY DEVELOPMENT AT SUMBER JAYA VILLAGE DEMPO TENGAH SUB-DISTRICT PAGAR ALAM CITY



Dicka Agustin Rolindo 05011381520120

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019

SUMMARY

DICKA AGUSTIN ROLINDO. "Prospect Of Coffee Bean Agroindustry Development At Sumber Jaya Village Dempo Tengah Sub-District Pagar Alam City." (Supervised **MARYANAH HAMZAH** and **DESI ARYANI**)

Agro-industry is an industry processing for agricultural products (plants and animals) including a process of physical and chemical transformation, storage, packaging and distribution. The purposes of this study are: 1. To find out the coffee bean yields at Sumber Jaya Village, Dempo Tengah Sub-District. 2. To find out the agroindustry marketing flow of coffee yields at Sumber Jaya Village, Dempo Tengah Sub-District. 3. To determine the prospect for developing coffee bean agroindustry in Sumber Jaya Village, Dempo Tengah Sub-District. This research located in Sumber Jaya Village Dempo Tengah Sub-District, Pagar Alam from April-Mei 2019. The results of this research are: 1. For the production, coffee bean production gets an average of 1.501.9 kg/lg/year. 2. For the marketing flow, there are three types of marketing chanels, the direct sale to Jakarta and Lampung, to the warehouse sales and to final consumers. 3. The last result is the prospect of coffee bean agroindustry development in Sumber Jaya village is in quadrant II and what should be done are to improve the quality of the product as an effort in increase the number of consumer request and to increase the supply of product in store, in order to make it easier for the consumer to reach the product and maintaining the product character to be able to compete with the other product of Robusta out of Sumber Java Village.

Keywords: Robusta Coffee, Agroindustry Development, Coffee Bean.

RINGKASAN

DICKA AGUSTIN ROLINDO. "Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo tengah Kota Pagar Alam." (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **DESI ARYANI**).

Agroindustri adalah Agroindustri berasal dari kata agricultural dan industry yang berarti suatu industri yang menghasilkan suatu produk dengan menggunakan hasil pertanian sebagai bahaan baku utamanya, produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biji kopi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui hasil produksi usahatani tanaman biji kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah, 2. Untuk mengetahui alur pemasaran agroindustri biji kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah, 3. Bagaimana prospek pengembangan agroindustri biji kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah. Penelitian ini berlangsung di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam pada bulan April-Mei 2019. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode survei. Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama untuk hasi produksi, dalam satu tahun produksi biji kopi mendapatkan dengan rata-rata 1.501,9 kg/lg/th. Untuk alur pemasaran, yaitu dimulai dari petani kopi lalu selanjutnya hasil panen disimpan di gudang penyimpanan dan ada 3 tipe penjualan yaitu penjualan langsung ke Jakarta dan lampung, ke gudang penjualan, dan ke konsumen akhir, hasil yang terakhir adalah prospek pengembangan agroindustri biji kopi di Desa Sumber Jaya berada di kuadran II dan yang dapat dilakukan diantaranya meningkatkan kualitas produk untuk meningkatkan jumlah permintaan konsumen, memperbanyak pasokan produk di toko-toko yang ada di kota Pagar Alam agar mempermudah konsumen menjangkau produk dan mempertahankan ciri khas produk agar dapat bersaing dengan produk biji kopi robusta selain di desa sumber jaya.

Kata Kunci : Kopi Robusta, Pengembangan Agroindustri, Biji Kopi.

SKRIPSI

PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BIJI KOPI DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN DEMPO TENGAH KOTA PAGAR ALAM

PROSPECT OF COFFEE BEAN AGROINDUSTRY DEVELOPMENT AT SUMBER JAYA VILLAGE DEMPO TENGAH SUB-DISTRICT PAGAR ALAM CITY

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dicka Agustin Rolindo 05011381520120

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2019

LEMBAR PENGESAHAN

PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BIJI KOPI DI DESA SUMBER JAYA KECAMATAN DEMPO TENGAH KOTA PAGAR ALAM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dicka Agustin Rolindo 05011381520120

Pembimbing I

Pembimbing II

Indralaya, Oktober 2019

<u>Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S</u> NIP 195402041980102001 Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. NIP 198112222003122001

Mengetahui, PERI Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. NIP 196012021986031003 Skripsi dengan Judul "Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam" telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 September 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. NIP 195402041980102001

Ketua

2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. NIP 198112222003122001

Sekretaris

3. Thirtawati, S.P., M.Si. NIP 198005122003122001

Anggota

4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. NIP 197711022005011001

Anggota

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP 196501021992031001 Indralaya. Oktober 2019 Koordinator Program Studi Agribisnis

Dr. DesiAryani, S.P., M.Si. NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Dicka Agustin Rolindo

NIM

: 05011381520120

Judul

: Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi Di Desa Sumber

Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pemyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Palembang. Oktober 2019

Dicka Agustin Rolindo

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dicka Agustin Rolindo, lahir di Pagar Alam pada tanggal 14 Agustus 1997. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Radikin dan ibu Sri Hartati. Mempunyai seorang kakak laki-laki yang bernama Yuricko Prasatya Putra dan seorang Adik Perempuan bernama Meilinda Putri Mayang Sari. Pendidikan SD penulis dimulai pada tahun 2002 di SD Methodist-5, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Xaverius Pagaralam pada tahun 2008. Setelah lulus pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pagaralam dan lulus pada tahun 2014. Penulis sebelumnya pernah berkuliah di Universitas Lampung selama 1 semester.

Penulis di terima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur USM pada tahun 2015. Selama kuliah, penulis aktif di beberapa organisasi, yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

Penulis sangat senang memasak dan memiliki banyak kucing di rumah. Motto penulis adalah "Bright Mind Bright Future" jadi berpikirlah cemerlang agar masa depan cemerlang. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha sukses yang dapat menciptakan/membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan skripsi dengan judul "Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam". Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- 2. Kedua orang tua Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam hal apapun di setiap waktu.
- 3. Ketua Jurusan Agribisnis, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
- 4. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S sebagai pembimbing pertama yang yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya laporan akhir skripsi ini.
- 5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan laporan akhir skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
- 6. Kepada Bapak Muhammad Arby S.P., M.Si sebagai penelaah dalam diskusi pra penelitian skripsi telah mengarahkan dan membimbing penulis agar laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan benar.
- 7. Kepada Ibu Thirtawati S.P., M.Si sebagai penelaah dalam seminar hasil penelitian yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan laporan akhir skripsi ini hingga terselesaikan dengan benar.

8. Saudara Yuricko Prasatya Putra dan Saudari Meilinda Putri Mayang Sari yang telah mendoakan dan memberi semangat.

 Sahabat terkasih Ratok, Mute, Kikay, dan Nopi yang selalu membantu penulis, menemani, dan memberi semangat dalam menyelesaikan laporan akhir skripsi ini.

10. Sahabat dari SMA hingga sekarang Lia dan Juju yang selalu datang dari sempro hingga siding dan memberi semangat dalam menyelesaikan laporan akhir skripsi ini.

11. Teman-teman terkasih Sindi, Ipeh, Endang, Dina, dan Midia yang membantu penulis mengambil data dan membantu penulis dalam pengolahan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Keluarga besar Agribisnis 2015 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi sehingga dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun yang dapat diberikan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1.Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Agroindustri	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani dan Budidaya Kopi	7
2.1.3. Konsepsi Pengembangan	12
2.1.4. Konsepsi Strategi	12
2.2. Model Pendekatan	13
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan-Batasan Operasional	16
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Metode Pengolahan Data	20

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Sejarah Desan dan Batas Wilayah	23
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi	23
4.1.3. Kependudukan dan Mata Pencaharian	24
4.1.4. Pendidikan	25
4.1.5. Kesehatan	25
4.2. Karakteristik Petani Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya	25
4.2.1. Umur	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan	27
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	28
4.2.4. Luas Lahan	28
4.3. Usahatani Kopi Robusta Di Desa Sumber Jaya	29
4.3.1. Proses Pengolahan Biji Kopi Robusta	31
4.3.2. Hasil Produksi	32
4.3.3. Perbandingan Kualitas dengan Mutu Kopi	34
4.4. Alur Pemasaran Biji Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya	35
4.5. Analisis Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi Robusta	36
4.5.1. Tahap Identifikasi	37
4.5.1.1. Kekuatan	37
4.5.1.2. Kelemahan	38
4.5.1.3. Peluang	40
4.5.1.4. Ancaman	41
4.5.1.5. Matriks IFE	42
4.5.1.6. Matriks EFE	44
4.5.2. Tahap Pencocokan Menggunakan Matriks <i>Grand Strategy</i>	45
4.5.3. Tahap Keputusan	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52

5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Produksi Kopi Menurut Kecamatan di Kota Pagaralam	3
Tabel 3.3.	Matriks SWOT	22
Tabel 4.1.	Data Jumlah Penduduk Desa Sumber Jaya	24
Tabel 4.2.	Data Jumlah Prasarana Pendidikan di Desa Sumber Jaya .	25
Tabel 4.3.	Pengelompokan Petani Kopi Robusta Berdasarkan Umur di Desa Sumber Jaya	26
Tabel 4.4.	Tingkat Pendidikan Petani Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya	27
	Tanggungan Keluarga Petani Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya	28
Tabel 4.6.	Luas Lahan Petani Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya	29
Tabel 4.7.	Hasil Produksi Biji Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya.	33
Tabel 4.8.	Matriks IFE	43
Tabel 4.9.	Matriks EFE	44
Tabel 4.10.	Matriks SWOT	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14
Gambar 3.1. Diagram Kuadran SWOT	21
Gambar 4.1. Alur Pengolahan Dengan Proses Kering	31
Gambar 4.2. Alur Pemasaran Kopi Robusta di Desa Sumber Jaya	35
Gambar 4.3. Matriks <i>Grand Strategy</i>	45

DAFTAR IAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Dempo Tengah	57
Lampiran 2. Identitas Petani Kopi di Desa Sumber Jaya	58
Lampiran 3. Hasil Produksi Petani Biji Kopi di Desa Sumber Jaya	59
Lampiran 4. Matriks IF Interval Kekuatan	60
Lampiran 5. Matriks IF Interval Kelemahan	62
Lampiran 6. Matriks EF Eksternal Peluang	64
Lampiran 7. Matriks EF Eksternal Ancaman	66
Lampiran 8. Dokumentasi	68

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan sebutan Negara Agraris, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari seluruh luas lahan yang ada di Indonesia 74,68 persen digunakan untuk pertanian. Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian tahun 2007 sampai dengan 2008 mengalami pertumbuhan sekitar 4,41 persen. Selain itu berdasarkan data kemiskinan tahun 2005-2008, kesejahteraan penduduk perdesaan dan perkotaan membaik secara berkelanjutan. Berbagai hasil penelitian, menyimpulkan bahwa yang paling besar kontribusinya dalam penurunan jumlah penduduk miskin adalah pertumbuhan sektor pertanian. Kontribusi sektor pertanian dalam menurunkan jumlah penduduk miskin mencapai 66 persen, dengan rincian 74 persen di pedesaan dan 55 persen di perkotaan.

Sektor pertanian masih tetap akan berperan besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia, sektor pertanian menjadi sektor unggulan dalam menyusun strategi pembangunan nasional. Sektor pertanian diposisikan sebagai sektor andalan perekonomian nasional. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan ekonomi Kabinet Indonesia Bersatu, dimana salah satunya adalah Revitalisasi Pertanian dan Perdesaan.

Sub-sektor yang memiliki basis sumberdaya alam adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari areal maupun produksi. Sebagai salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian, subsektor perkebunan secara tradisional mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang dimana penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang mendesak, subsektor perkebunan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan. Sampai dengan tahun 2003, jumlah tenaga kerja yang terserap oleh subsektor perkebunan diperkirakan mencapai sekitar 17 juta jiwa. Jumlah lapangan kerja

tersebut belum termasuk yang bekerja pada industri hilir perkebunan sekitar 17 juta jiwa. Jumlah lapangan kerja tersebut belum termasuk yang bekerja pada industri hilir perkebunan.

Tanaman yang menguntungkan di Indonesia salah satunya adalah tanaman Kopi. Kopi merupakan hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia (Rahardjo, 2012).

Komoditas kopi merupakan salah satu komoditas penting dalam sub sektor perkebunan. Sebagian besar produksi kopi Indonesia merupakan komoditas perkebunan yang diekspor ke pasar dunia. Luas lahan pertanian yang besar merupakan potensi untuk mengembangkan kopi Indonesia, selain hal tersebut kopi mempunyai peranan yang penting baik dari segi ekonomi maupun sosial. Perkebunan kopi di Indonesia dibagi menjadi dua bagian yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Penyumbang kopi terbesar di Indonesia terdapat di Pulau Jawa, Pulau Bali, Sulawesi Selatan, Pulau Flores, dan Pulau Sumatera.

Menurut Kementrian Pertanian (2013), Indonesia menghasilkan tiga jenis Kopi berturut-turut berdasarkan volume produksinya yaitu Robusta, Arabika, dan Liberika. Kopi Robusta banyak ditanam pada tanah mineral dengan ketinggian tempat antara 300-900 mdpl, Kopi Arabika banyak ditanam pada tanah mineral dengan ketinggian tempat lebih dari 1.000 mdpl, dan Kopi Liberika banyak ditanam pada tanah gambut di lahan pasang surut dan tanah mineral dekat permukaan laut.

Secara umum, Pulau Sumatera banyak ditumbuhi 2 macam kopi yaitu Robusta dan Arabika. Salah satu wilayah di pulau sumatera yang menghasilkan kopi terdapat di Provinsi Sumatera Selatan tepatnya di Kota Pagar Alam. Kota Pagar Alam bukan merupakan sentra tanaman pangan di Sumatera Selatan sebaliknya Pagar Alam masih menjadi salah satu penghasil sayur-sayuran terbesar di Sumatera Selatan. Selain sayuran, Kota Pagar Alam juga memiliki hasil perkebunan, komoditi perkebunan andalan di Kota Pagar Alam yaitu teh dan kopi. Berikut data produksi kopi menurut kecamatan yang ada di Kota Pagar Alam.

Tabel 1.1 Produksi Kopi menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016

No.	Kecamatan	Kopi (Ton/tahun)
1	Dempo Selatan	38,370
2	Dempo Tengah	266,895
3	Dempo Utara	75,635
4	Pagar Alam Utara	53,041
5	Pagar Alam Selatan	126,950
	Total	560,891

Sumber: Dinas Pertanian Kota Pagar Alam (2017)

Berdasarkan Tabel 1.1 produksi Kopi di Kota Pagar Alam sebanyak 560,891 ton/tahun atau 560,891,000 kg/tahun. Produksi Kopi di Kecamatan Dempo Selatan sebanyak 38,370 ton, di Dempo Tengah sebanyak 266,895 ton, Dempo Utara menghasilkan sebanyak 75,635 ton, Pagar Alam Utara sebanyak 53,041 ton, dan yang terakhir Pagar Alam Selatan sebanyak 126,950 ton (Dinas Pertanian Pagar Alam, 2017).

Kecamatan Dempo Tengah memiliki Produksi Kopi terbesar di Kota Pagar Alam. Salah satu kopi yang diusahakan oleh petani adalah kopi jenis Robusta. Kopi jenis Robusta ditanam oleh sebagian besar petani, kopi robusta memiliki tekstur lebih kasar disbanding kopi arabika. Dalam perumbuhannya kopi Robusta hampir sama dengan kopi arabika yakni tergantung pada kondisi tanah, cuaca dan proses pengolahan. Kopi Robusta di Indonesia umumnya ditanam petani di Pulau Jawa, Pulau Bali, Sulawesi Selatan, Pulau Flores, dan Pulau Sumatera.

Desa Sumber Jaya merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Dempo Tengah yang memiliki sentra penghasil kopi robusta unggulan di Indonesia. Meski produktif sebagai wilayah penghasil biji kopi, petani desa masih perlu edukasi untuk melanjutkan tahap pengolahan dari biji sampai menjadi bubuk. Pada akhirnya pengembangan kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah mampu

meningkatkan pendapatan petani serta membantu program pemerintah dalam usaha meningkatkan pendapatan daerah dan Nasional.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah" dengan pertimbangan bahwa produksi yang berada di desa Sumber Jaya meningkat dan produksi kopi di desa Sumber Jaya sudah berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Produksi Usahatani biji kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah?
- 2. Bagaimana alur pemasaran agroindustri biji kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah?
- 3. Bagaimana Prospek Pengembangan Agroindustri biji Kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui Hasil Produksi biji kopi Usahatani tanaman kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah.
- 2. Mengetahui alur pemasaran agroindustri biji kopi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah.
- 3. Mengetahui Prospek Pengembangan Agroindustri biji Kopi di Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menambah pengetahuan dan memberikan informasi bagi masyarakat serta pihakpihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dan kebijakan.

1	bahan	pertimbangan	dalam	usaha	serta	pustaka	bagi	penelitian	selar

DAFTAR PUSTAKA

- Austin. 1992. Karakteristik, Penerapan, dan Pengembangan Agroindustri Hasil Pertanian di Indonesia. http://research.mercubuana.ac.id/procceeding/Penerapan dan pengemban gan_agroindustrial.pdf. Diakses 12 Januari 2019.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Produksi Kopi menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam* [online] https://pagaralamkota.bps.go.id
- Cronquist, A., 1981, *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*, New York, Colombia University Press, 477.
- Daniel, M. 2009. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta. Hal 178.
- Direktorat Perkebunan, 2008. *Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik*. Jakarta.
- Effendy, O. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, A.F., 2007. Komoditas Kopi dan Penyumbang Kopi di Indonesia. Jakarta: Unsgawati.
- Hadiguna, R.A 2007. Alokasi Pasokan Berdasarkan Produk Unggulan Untuk Rantai Pasok Sayuran Segar. Jurnal Teknik Industri, vol 9 no. 2, 85-101.
- Iskandar, W. 2014. Teori Pengembangan, Surabaya.
- Jauda, R.L., Laoh, O.E., Baroleh, J., dan Timban, J.F., 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula. Jurnal Agri-sosialekonomi* [online], Vol. 12 No. 2, : 33 40.
- Kementrian Pertanian, 2013. *Outlook* Kopi. Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementrian Pertanian.
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2018. Sejarah Desa dan Batas Wilayah, Pagar Alam.
- Lifari, D.M. 2019. Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika, Muara Enim.
- Mubyarto, 1987, Meningkatkan Efisiensi Nasional, Ghalia Indoneesia, Jakarta.
- Najiyati, S dan Danarti. 2002. *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. PT Penebar Swadaya. Jakarta

- Notohadiprawiro, 2005. Tanah dan Lingkungan. Akademika Press, Yogyakarta.
- Panggabean, M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Punaji, S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rahardjo, A., 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rangkuti, F. 2015. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, A. 2001. Media Pengajar. Bandung: Sinar Baru Algosindo.
- Sari, P. 2017. Pengembangan pada agroindustri kopi bubuk Sinar Baru Cap Bola Dunia di Kota Bandar Lampung. Skripsi. Universitas Lampung.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. Rajagrafindo Pustaka: Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan keempatbelas. Rajawali press: Jakarta.
- Suprapto. 2012. Statistik Aplikasi dan Teori. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprapto. 2012. *Pasca panen dan Pengolahan Hasil Pertanian*. Bandung: Alfabeta.